

**HUBUNGAN MOTIF EKONOMI DENGAN KEMAMPUAN PETERNAK
DALAM MENJALANKAN USAHA PEMBIBITAN SAPI POTONG
RAKYAT DI DESA TRAYANG, NGRONGGOT,
NGANJUK, JAWA TIMUR**

Laksmitha Aurelia Dewi
16/399137/PT/07255

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motif ekonomi dan kemampuan peternak dan hubungan antara motif ekonomi dengan kemampuan peternak dalam menjalankan usaha pembibitan sapi potong. Penelitian dilakukan di Desa Trayang, Ngronggot, Nganjuk menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Responden merupakan 54 peternak sapi potong pola pembibitan yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu motif ekonomi dan kemampuan peternak dalam menjalankan usaha yang terdiri dari kemampuan teknis, manajerial, berwirausaha dan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif ekonomi dan kemampuan dalam menjalankan usaha termasuk dalam kategori tinggi (100%). Berdasarkan hasil analisis korelasi *rank spearman*, motif ekonomi berkorelasi positif terhadap kemampuan manajerial dan berwirausaha ($p < 0,01$) namun berkorelasi positif lemah dengan kemampuan teknis ($p < 0,01$) dan pemecahan masalah ($p < 0,05$). Secara umum motif ekonomi berkorelasi positif moderat dengan kemampuan peternak dalam menjalankan usaha ($p < 0,01$). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motif ekonomi dan kemampuan petani rakyat dalam menjalankan usaha termasuk dalam kategori tinggi. Motif ekonomi yang semakin tinggi akan meningkatkan kemampuan peternak dalam menjalankan usahanya.

(Kata kunci: Kemampuan Peternak, Motif Ekonomi, Pembibitan, Peternak Rakyat, Sapi potong)

The Relationship Between Economic Motives and Ability of Farmers to Run Beef Cattle Breeding Business in Trayang Village, Ngronggot, Nganjuk, East Java

Laksmitha Aurelia Dewi
16/399137/PT/07255

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of economic motives and ability of smallholder farmers, and the relationship between economic motives and ability of smallholder farmers to run a business. The research was conducted in Trayang Village, Ngronggot, Nganjuk using the interview method with structure questionnaire that had been tested for validity and reliability. Respondents are 54 beef cattle farmers with a breeding pattern who have been determined using the Slovin formula. The variables measured in this study were economic motives and ability of smallholder farmers business which consisted of technical, managerial, entrepreneurial and problem-solving abilities. The results showed that the economic motives and ability to run a business were in the high category (100%). Based on Spearman rank analysis, economic motives have a moderate positive correlation with managerial and entrepreneurial abilities ($p < 0.01$) but have a weak positive correlation with technical abilities ($p < 0.01$) and problem-solving ($p < 0.05$). In general, economic motives have a moderate positive correlation with the ability of smallholder farmers to run their businesses ($p < 0.01$). Based on this study we can conclude that the economic motives and ability of smallholder farmers to run a business were in the high category. The higher economic motives tends to increased farmer's ability to run a business.

(Keywords: Farmer's Ability, Economic Motives, Breeding, Smallholder Farmers, Beef Cattle)